

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Diskusi melalui Te Ka Be bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016

Yunar Sri Prastiwi
SMP Negeri 1 Magelang
Email: yunarprastiwi@gmail.com

Abstrak

Keywords:
Te Ka Be, menulis teks diskusi.

Te Ka Be (Teknik Kata Berkait) merupakan teknik pembelajaran yang mengadaptasi cooperative learning. Te Ka Be dalam pelaksanaannya mensinergikan empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Te Ka Be menekankan keterlibatan siswa secara penuh, memberi ruang gerak untuk berekspresi secara luas, sebagai subyek dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, Te Ka Be memadukan keterampilan individu dengan keterampilan kerjasama kelompok secara seimbang. Penerapan Te Ka Be dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu: meningkatnya keterampilan menulis teks diskusi, dan terjadinya perubahan sikap/perilaku siswa dari negatif menjadi positif, dari situasi kelas yang kurang kondusif menjadi sangat kondusif sehingga pembelajaran berlangsung efektif. Perolehan nilai rata-rata keterampilan menulis teks diskusi kelas VIII A, prasiklus sebesar 80,69 (B+) dengan daya serap 64,28%, belum memenuhi KKM. Setelah dilakukan tindakan, penerapan Te Ka Be dalam pembelajaran, nilai rata-rata keterampilan menulis teks diskusi pada siklus I meningkat menjadi 89,28 (B+) dengan daya serap 85,71% memenuhi KKM, dan pada siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis teks diskusi meningkat menjadi 89,82 (B+) dengan daya serap 100%.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai alat komunikasi bahasa meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan mendengarkan dan membaca, disebut kemampuan reseptif. Keterampilan berbicara dan menulis, disebut kemampuan produktif. Kemampuan reseptif dan produktif dalam kegiatan berbahasa merupakan dua sisi yang saling mendukung, saling mengisi, dan saling melengkapi. Seseorang yang ingin

mengembangkan kemampuan berbicara dan menulis, haruslah banyak mendengar dan membaca.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat dikuasai setelah menguasai keterampilan berbahasa lainnya, seperti : menyimak, berbicara, dan membaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap memiliki kesulitan lebih dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam

kehidupan manusia, dalam masyarakat sepanjang jaman. Kegiatan menulis dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap hari, seperti menulis surat, laporan, tesis, skripsi, disertasi dan sebagainya. Tompkins seorang ahli keterampilan berbahasa, menyatakan bahwa masyarakat yang tidak mampu mengekspresikan pikiran dalam bentuk tulisan, akan tertinggal jauh dari kemajuan karena kegiatan menulis dapat

mendorong perkembangan intelektual seseorang

sehingga mampu berpikir kritis. Hal senada diungkapkan oleh Tarigan bahwa indikasi kemajuan suatu bangsa dapat dilihat maju-tidaknya komunikasi tulis bangsa itu^[14].

Kenyataan di atas mengisyaratkan perlunya ditingkatkan terus-menerus pembelajaran keterampilan menulis di sekolah. Permasalahan ini dijawab dalam Kurikulum 2013, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia memiliki empat tahapan: (1) pembangunan konteks, (2) pemodelan teks, (3) pembuatan teks secara bersama, (4) pembuatan teks secara mandiri. Proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik, meliputi: mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan, menyimpulkan, dan mencipta. Supriyoko mengatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis anak-anak Indonesia berada pada peringkat paling bawah apabila dibandingkan dengan anak-anak Asia lainnya. Sedangkan menurut Anshori rendahnya budaya baca-tulis disebabkan oleh lemahnya sistem pembelajaran menulis di sekolah.

Berpijak dari tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, maka perlu diupayakan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan, menantang, dan bermakna bagi siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi berbagai komponen, seperti: guru, siswa, bahan ajar, dan sarana lain. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan sumber belajar lainnya dalam satu kesatuan waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Suryosubroto menyatakan bahwa kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan guru dalam menciptakan suasana komunikatif yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut sehingga tercapai tujuan pengajaran.

Pada Tabel 1 (terlampir) dapat diasumsikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia masih belum optimal. Oleh karena itu perlu dilakukan modifikasi teknik agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Kata Berangkai atau Te Ka Be.

Langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mengatasi permasalahan di atas: (1) Prestasi belajar atau kemampuan kognitif yang belum maksimal akan diatasi dengan pendekatan saintifik, penggunaan “Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Kata Berangkai atau Te Ka Be “ dalam pembelajaran, sistem penilaian, evaluasi, dan lain-lain. Faktor-faktor yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi psikologis, yaitu: kecerdasan, kemampuan kognitif, bakat, motivasi dan kondisi fisiologis. Faktor eksternal mencakup lingkungan, dan instrumental, seperti: kurikulum, sarana pembelajaran, program pendidikan, fasilitas, dan guru. (2) Keterampilan menulis teks diskusi adalah keterampilan (skills) yang berhubungan dengan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh. Hal ini erat kaitannya dengan mutu proses pembelajaran, maka perlu dikembangkan berbagai kemungkinan rencana tindakan (intervensi) seperti penggunaan Te Ka Be dalam kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya disusun dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

1.2. Tinjauan Pustaka

Menurut penelitian Sugiati di kelas IV SD Negeri Kalisari, UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD SISWA KELAS IV SD NEGERI KALISARI KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012, dapat meningkatkan nilai rata-rata kelas : Pretest 56, Siklus I 64, dan Siklus II melebihi KKM sebesar 77.

Setya Sipranata di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Salam, PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF KELAS XI TEKNOLOGI KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH SALAM TAHUN 2012, dapatkan meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa. Aktivitas positif naik :: Siklus I = 46,8%, Siklus II = 56,25%, dan Siklus III = 70,31%. Aktivitas negatif turun : Siklus I = 12,5%, Siklus II = 5,2%, dan Siklus III = 0%. Nilai rata-rata : Siklus I = 6,79, Siklus II = 6,93, dan Siklus III = 7,43. Ketuntasan yang tercapai : Siklus I = 50%, Siklus II = 75%, dan Siklus III = 87,5%.

1.3. Tujuan Penelitian

(1) Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia (2) Siswa merasa dirinya mendapatkan perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, ide, gagasan, dan menanya (3) Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu memper-tanggungjawabkan tugas individu maupun kelompok (4) Siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara tuntas (5) Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks diskusi bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016, setelah penggunaan pembelajaran kooperatif dengan Te Ka Be dalam pembelajaran (6) Untuk mendeskripsikan peningkatan sikap positif siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016, selama proses pembelajaran berlangsung.

2. METODE

2.2.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus.

2.2.2. Tempat Penelitian

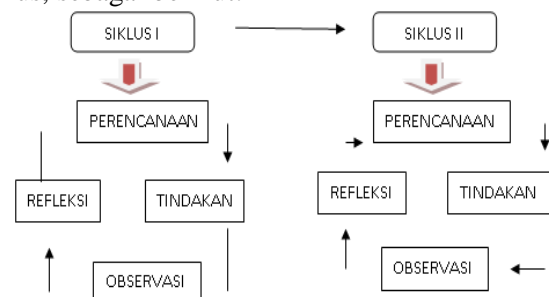
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016 untuk pembelajaran menulis bahasa Indonesia. Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah kelas VIII A Semester Genap SMP Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa wanita. Kelas ini dipilih sebagai subyek penelitian, karena memperoleh hasil tes menulis teks diskusi belum memenuhi KKM.

2.2.3. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2015/2016, semester genap, yaitu dimulai pada bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Maret 2016. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kalender akademik sekolah, karena PTK ini memerlukan dua siklus yang membutuhkan proses belajar-mengajar yang efektif dikelas.

2.2.4. Siklus

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk mengetahui perkembangan/peningkatan hasil pembelajaran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar menulis teks diskusi bahasa Indonesia melalui pembelajaran Kooperatif dengan Te Ka Be. Tahapan siklus dalam penelitian ini, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pola skema siklus, sebagai berikut:



Gambar 1. Pola Skema Siklus

2.2.5. Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari hasil tes dan hasil nontes.

1. Hasil Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah perintah kepada siswa untuk menulis teks diskusi. Aspek penilaian teks diskusi, meliputi : (1) Keterampilan menulis teks diskusi (2) Pengetahuan kebahasaan.
2. Hasil Nontes berupa (1) Penilaian diri (2) Penilaian antar peserta didik (3) Hasil kuesioner (4) Hasil pengamatan guru (5) Dokumentasi.

2.2.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik tes yang diterapkan dalam penelitian ini adalah perintah kepada peserta didik mencari dan mendiskusikan dalam kelompok keterkaitan sub tema dengan tema pokok untuk kemudian dijadikan sumber menulis teks diskusi secara individual. Tes dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu : pra tindakan, siklus I dan siklus II. Pra tindakan untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta didik dalam menulis teks diskusi. Siklus I untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta didik menulis teks diskusi setelah dilakukan tindakan dengan penerapan Te Ka Be dalam proses belajar mengajar. Siklus II untuk menguji konsistensi keberhasilan penerapan Te Ka Be dalam proses belajar mengajar, juga sekaligus untuk mengukur hasil perbaikan pasca siklus I.

Teknik nontes digunakan untuk mengetahui perkembangan sikap/perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik ini meliputi :

1. Penilaian diri

Siswa melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan.

2. Penilaian antar siswa

Siswa saling melakukan penilaian satu dengan yang lain sesuai aspek-aspek yang telah ditentukan.

3. Kuesioner

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan Te Ka Be dalam proses belajar mengajar.

4. Pengamatan guru

Untuk mengetahui sikap/perilaku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2.2.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui secara terperinci data-data dan perkembangan hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

1. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil nontes, yaitu : hasil penilaian diri, hasil penilaian antar siswa, kuesioner, dan pengamatan guru. Kegiatan ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, siklus I dan siklus II.

2. Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada pra tindakan, siklus I dan siklus II. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung/merekap nilai perolehan siswa.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Nilai Akhir (NA) sebagai berikut:

$$NA = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan

NA = Nilai Akhir

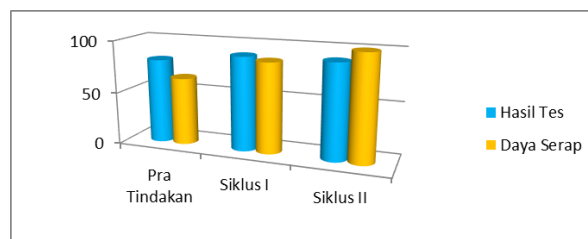
S = Skor yang dicapai

SM = Skor Maksimal.

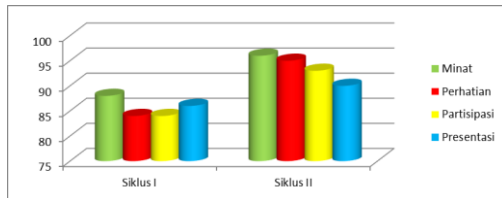
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari kegiatan pretest dan posttest, meliputi : pra tindakan, siklus I dan siklus II. Tes keterampilan dan pengetahuan menulis teks diskusi di kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016 dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks diskusi.



Gambar 2. Grafik Hasil Pelaksanaan Te Ka Be



Gambar 3. Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II

3.2. Pembahasan

3.2.1. Hasil Tes

Hasil tes yang diperoleh selama kegiatan penelitian tindakan kelas di kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016, adalah keterampilan dan pengetahuan siswa dalam menulis teks diskusi.

3.2.2. Pra Tindakan

Perolehan rata-rata hasil tes menulis teks diskusi 80, 69 (B+) dengan daya serap mencapai 67,86 %. Belum memenuhi target KKM. Sebanyak 9 (32,14%) siswa yang belum berhasil mencapai KKM, diperlukan tindakan lebih lanjut.

3.2.3. Siklus I

Perolehan rata-rata hasil tes menulis teks diskusi 89,28 (B+) naik 9,41 dari Pra Tindakan, dengan daya serap mencapai 85,71 %, naik 17,85 % dari Pra Tindakan, tuntas memenuhi KKM. Sebanyak 4 (14,28 %) siswa belum berhasil mencapai KKM, diperlukan tindakan lebih lanjut.

3.2.4. Hasil Nontes

Hasil nontes yang diperoleh selama kegiatan penelitian tindakan kelas di kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016, adalah hasil pengamatan/ penilaian Siklus I dan Siklus II.

3.2.5. Siklus I

1. Hasil penilaian diri

- a. Aspek tanggung jawab: (1) Melaksanakan tugas individu dengan baik, rata-rata 84 (B+), (2) Mengembalikan barang yang dipinjam, rata-rata 98 (A-).
- b. Aspek spiritual : (1) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, rata-rata 93 (A-), (2) Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi, rata-rata 94 (A-).
- c. Aspek santun : (1) Menghormati yang lebih tua, rata-rata 91 (A-), (2) Menggunakan bahasa santun saat mengkritik, rata-rata 84 (B+).

d. Aspek percaya diri : (1) Mampu membuat keputusan dengan cepat, rata-rata 78 (B), (2) Mampu melakukan presentasi di depan kelas, rata-rata 91 (A+).

e. Aspek jujur : (1) Mengerjakan sendiri tugas individu, rata-rata 84 (B+), (2) Mengatakan yang sebenarnya, rata-rata 91 (A+)

f. Aspek gotong royong : (1) Aktif dalam kerja kelompok, rata-rata 87 (B+), (2) Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan, rata-rata 92 (A-).

g. Aspek disiplin : (1) Masuk kelas tepat waktu, rata-rata 98 (A-), (2) Mengumpulkan tugas tepat waktu, rata-rata 85 (B+), (3) Memakai seragam sesuai tata tertib, rata-rata 98 (A+)

2. Hasil pengamatan guru : (1) Aspek minat rata-rata 88 (B+), (2) Aspek perhatian rata-rata 84 (B+), (3) Aspek partisipasi rata-rata 84 (B+), (4) Aspek presentasi rata-rata 86 (B+).

3. Hasil kuesioner : (1) Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru kalian ikuti ? Sebanyak 24 responden menilai baik (B), 4 responden menilai cukup (C), (2) Apakah kalian senang dengan teknik pembelajaran Te Ka Be yang baru kalian ikuti ? Mengapa ? Sebanyak 27 responden merasa senang (B), 1 responden merasa cukup senang (C), (3) Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara mengajar guru, menerangkan atau menjelaskan materi pembelajaran. Jelaskan ! Sebanyak 23 responden menyatakan baik (B), 5 responden menyatakan cukup (C), (4) Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran yang baru kalian ikuti ? Jelaskan ! Sebanyak 25 responden menyatakan dapat memahami dengan mudah (B), 3 responden menyatakan dapat memahami (C), (5) Bagaimana tes atau evaluasi yang dilakukan guru ? Jelaskan ! Sebanyak 24 responden menyatakan baik (B), 4 responden menyatakan cukup (C).

3.2.6. Siklus II

1. Hasil penilaian antar siswa

- a. Aspek tanggung jawab : (1) Melaksanakan tugas individu dengan baik, rata-rata 84 (B+), (2) Mengembalikan barang yang dipinjam, rata-rata 97 (A-)

- b. Aspek spiritual : (1) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, rata-rata 92 (A-), (2) Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi, rata-rata 95 (A-)
 - c. Aspek santun : (1) Menghormati yang lebih tua, rata-rata 94 (A-), (2) Menggunakan bahasa santun saat mengkritik, rata-rata 87 (B+)
 - d. Aspek percaya diri : (1) Mampu membuat keputusan dengan cepat, rata-rata 77 (B), (2) Mampu melakukan presentasi di depan kelas, rata-rata 86 (B+)
 - e. Aspek jujur : (1) Mengerjakan sendiri tugas individu, rata-rata 88 (B+), (2) Mengatakan yang sebenarnya, rata-rata 93 (A-)
 - f. Aspek gotong royong : (1) Aktif dalam kerja kelompok, rata-rata 93 (A-), (2) Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan, rata-rata 94 (A-)
 - g. Aspek disiplin.: (1) Masuk kelas tepat waktu, rata-rata 89 (B+), (2) Mengumpulkan tugas tepat waktu, rata-rata 84 (B+), (3) Memakai seragam sesuai tata tertib, rata-rata 100 (A+)
2. Hasil pengamatan guru: (1) Aspek minat rata-rata 96 (A-), naik 8 poin dari siklus I, (2) Aspek perhatian rata-rata 95 (A-), naik 11 poin dari siklus I, (3) Aspek partisipasi rata-rata 93 (A-), naik 9 poin dari siklus I, (4) Aspek presentasi rata-rata 90 (A-), naik 4 poin dari siklus I.

3. Hasil pelaksanaan Te Ka Be

Hasil tes menulis teks diskusi kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016 : Pra Tindakan : rata-rata 80,69, daya serap 64,28 %, Siklus I : rata-rata 89,28, daya serap 85,71 %, Siklus II : rata-rata 89,82, daya serap 100 %.

Hasil pengamatan guru selama proses pembelajaran berlangsung di kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016 : Minat : siklus I 88 (B+), siklus II 96 (A-), Perhatian : siklus I 84 (B+), siklus II 95 (A-), Partisipasi : siklus I 84 (B+), siklus II 93 (A-), Presentasi : siklus I 86 (B+), siklus II 90 (A-).

4. KESIMPULAN

Analisis hasil pelaksanaan Te Ka Be dalam proses belajar mengajar di kelas VIII A/2 SMP Negeri 1 Kota Magelang Tahun Pelajaran

2015/2016, sebagai berikut: (1) Terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks diskusi. Pra Tindakan nilai rata-rata 80,35 (Predikat B+) dengan Daya Serap 64,28 %, Siklus I nilai rata-rata 89,28 (Predikat B+) dengan Daya Serap 85,71 % dan Siklus II nilai rata-rata 93,01 (Predikat A-) dengan Daya Serap 100 %, (2) Terjadi peningkatan sikap positif siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Siklus I rata-rata skor sikap positif hasil Penilaian Diri 53,92 (Predikat B+) Daya Serap 89,86 %, rata-rata skor sikap positif hasil Pengamatan Guru 13,53 (Predikat B+) Daya Serap 84,56 %. Siklus II rata-rata skor sikap positif hasil Penilaian Antar Siswa 54,58 (Predikat A-) Daya Serap 90,96 %, rata-rata skor sikap positif hasil Pengamatan Guru 15 (Predikat A-) Daya Serap 93,75 %.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas berjudul PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DISKUS MELALUI Te Ka Be BAGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTA MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016 berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks diskusi dan sekaligus berhasil meningkatkan sikap positif siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

REFERENSI

- [1] Arikunto, Suharsini, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2006.
- [2] Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta. 2009.
- [3] Dirjen Pembinaan SMP. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kemendiknas
- [4] Haryadi. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan di Sekolah. Makalah Pelatihan Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kota Magelang*. Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta Program Pasca Sarjana Program Studi Linguistik Terapan. 2012.

- [5] Jabrohim dkk. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2001.
- [6] Johnson, D.W., Johnson, R.T., Holubec, E.J. *Circles of Learning: Cooperation in the Classroom*. Edina, MN: Interaction Book Company. 1986.
- [7] Johnson, D.W., Johnson, R.T., and Smith, K.A. *Cooperative Learning: Increasing College Faculty Instructional Productivity*. Washington, DC: ASHE/ERIC Higher Education. 1991.
- [8] Sipranata, Setia. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif SnowBall Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI Teknologi Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Salam Tahun 2012*. 2012.
- [9] S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2000.
- [10] Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- [11] Sugiati. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IV SD Negeri Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012*, 2012.
- [12] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2000.
- [13] Suyatno. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya : SIC. 2004.
- [14] Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa. 1985.
- [15] Watson, S.B. *Cooperative Learning and Group Educational Modules : Effects on Cognitive Achievement of High School Biology Students*, *Journal of Research in Science Teaching*, 28 (2) : 141-146. 1991.

Tabel 1 Hasil Tes Pra Tindakan

NO URT	KO DE	KETERAMPILAN							PENGETAHUAN				NA 1+2	PRE DIK AT
		1	2	3	4	5	JM	N	1	2	JM	N		
1	A	4	4	3	4	3	18	90	3	2	5	83	86,5	B+
2	B	3	3	4	4	3	17	85	3	3	6	100	92,5	A-
3	C	2	2	2	3	3	12	60	2	2	4	67	63,5	B-
dst														
Rerata = 80,69													B+	
Daya Serap = 64,28 %														

Tabel 2. Hasil tes menulis teks diskusi kelas VIII A, pra tindakan

NO	KO DE	KETERAMPILAN							PENGETAHUAN				NA 1+2	PRE DIKAT
		1	2	3	4	5	Σ	N	1	2	Σ	N		
1	A	4	4	3	4	3	18	90	3	2	5	83	86,5	B+
2	B	3	3	4	4	3	17	85	3	3	6	100	92,5	A-
3	C	2	2	2	3	3	12	60	2	2	4	67	63,5	B-
dst														
Rerata = 80,69													B+	
Daya Serap = 64,28 %														

Tabel 3. Hasil tes menulis teks diskusi kelas VIII A, siklus I

NO	KODE	KETERAMPILAN							PENGETAHUAN				NA 1+2	PRE DIKAT
		1	2	3	4	5	Σ	N	1	2	Σ	N		
1	A	4	4	3	3	3	17	85	3	3	6	100	92,5	A-
2	B	4	3	3	4	3	17	85	3	3	6	100	92,5	A-
3	C	4	3	3	4	3	17	85	3	2	5	83	84,5	B+
dst														
Rerata = 89,28													B+	
Daya Serap = 85,71 %														

Tabel 4. Hasil tes menulis teks diskusi kelas VIII A, siklus II

NO	KODE	KETERAMPILAN							PENGETAHUAN				NA 1+2	PRE DIKAT
		1	2	3	4	5	Σ	N	1	2	Σ	N		
1	A	4	4	3	3	3	17	85	3	3	6	100	92,5	A-
2	B	4	3	4	3	3	17	85	3	3	6	100	92,5	A-
3	C	4	4	3	3	3	17	85	3	3	6	100	92,5	A-
dst														
Rerata = 89,82													B +	
Daya Serap = 100 %														

Tabel 5. Hasil penilaian diri kelas VIII A

NO	KODE	ASPEK PENILAIAN															
		I		II		III		IV		V		VI		VII			
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	
1	A	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	B	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
3	C	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
dst																	
% Rerata		84	98	93	94	91	84	78	91	84	91	87	92	98	85	98	
PREDIKAT		B+	A-	A-	A-	A-	B+	B.	A-	B+	A-	B+	A-	A-	B+	A-	

Tabel 6. Hasil pengamatan guru, kelas VIII A

NO URT	KODE SISWA	ASPEK YANG DIAMATI																JML SKOR
		MINAT				PERHATIAN				PARTISIPASI				PRESENTASI				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	A				√			√				√				√		13
2	B			√			√				√				√			11
3	C			√			√				√				√			11
dst																		
% Rerata		88				84				84				86				

Tabel 7. Hasil kuesioner kelas VIII A

NO	KODE	ASPEK PENILAIAN																
		I		II		III		IV		V		VI		VII				
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3		
1	A	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	B	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	C	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
dst																		
% Rerata		84	97	92	95	94	87	77	86	88	93	93	94	89	84	100		
PREDIKAT		B+	A-	A-	A-	A-	B+	B.	B+	B+	A-	A-	A-	B+	B+	A+		

